

**STUDI ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI KEARIFAN
LOKAL YANG TERKANDUNG DALAM TRADISI *NUGAL*
DI DESA KARANG AGUNG KECAMATAN ABAB
KABUPATEN PALI**

SKRIPSI

Oleh

Delfira Rahmatia Utami

Nomor Induk Mahasiswa 06051182126036

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**STUDI ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI KEARIFAN
LOKAL YANG TERKANDUNG DALAM TRADISI *NUGAL* DI
DESA KARANG AGUNG KECAMATAN ABAB KABUPATEN
PALI**

SKRIPSI

Oleh

Delfira Rahmatia Utami

Nomor Induk Mahasiswa 06051282126036

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 19900152019032012

Pembimbing Skripsi



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 1969111511994012001



**STUDI ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI KEARIFAN
LOKAL YANG TERKANDUNG DALAM TRADISI *NUGAL*
DI DESA KARANG AGUNG KECAMATAN ABAB
KABUPATEN PALI**

SKRIPSI

Oleh

Delfira Rahmatia Utami

Nomor Induk Mahasiswa 06051282126036

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Telah Diajukan dan Lulus Pada

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Desember 2024

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn

Pembimbing Skripsi


Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 19900152019032012


Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 1969111511994012001



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delfira Rahmatia Utami
NIM : 06051282126036
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Studi Analisis Tentang Nilai-Nilai Kearifan Lokal Yang Terkandung Dalam Tradisi Nugal Di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten PALI” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, maka saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Indaralaya, Desember 2024
Yang Membuat Pernyataan



Delfira Rahmatia Utami
NIM. 06051282126036

PRAKATA

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Analisis Tentang Nilai-Nilai Kearifan Lokal Yang Terkandung Dalam Tradisi Nugal Di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten PALI” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Sriwijaya. Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak.

Berkenaan dengan hal tersebut penulis menyampaikan ucapan terimakasih banyak kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, sebagai pembimbing atas segala bimbingannya serta kesediaan waktunya yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ni dapat memberikan kebermanfaatan untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, Desember 2024
Penulis,



Delfira Rahmatia Utami

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tak henti-hentinya bersyukur atas segala nikmat yang diberikan Allah subhahu Wa Ta'ala. Terima kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Bapak Muhamad Dalianto selaku ayah penulis dan Saipik Miko selaku Ibu penulis yang telah mendidik penulis, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, yang selalu mengusahakan kebutuhan penulis menyemangati penulis, mendengarkan segala cerita penulis, menghibur penulis dikala sedih, memotivasi serta do'a yang beliau ucapkan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga selesai.
2. Dosen pembimbingku tercinta Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si yang penuh dengan kesabaran dan memberikan arahan, bimbingan serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen-dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya Dosen program studi PPKn, Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D. Bapak Drs. Alfiandra, M.Si. Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si. Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. Bapak Kurnisar, S.Pd.,M.H. Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd. Ibu Camelia, S.Pd.,M.Pd. Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd.,M.Pd. Ibu Mariyani, S.Pd.,M.Pd. Ibu Rini Setiyowati, S.Pd.,M.Pd. Ibu Puspa Dianti, S.Pd.,M.Pd. Ibu Husnul Fatihah, S.Pd.,M.Pd. Ibu Rizki Maharani, S.IP., M.I.Pol. Bapak Muhammad Alipraja, S.H., M.H yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama proses perkuliahan. Semoga hal baik yang telah diberikan mampu menjadi amal jariyah untuk Bapak/Ibu.
4. Teruntuk sahabat terdekat penulis dibangku SMP Nurhanifah Agustina dan sahabat terdekat penulis dibangku SMA Adelia Ayu Reina yang telah banyak membantu penulis selama menyelesaikan tugas akhir, yang telah memberikan saran, dan juga menemani penulis disaat sendirian hingga penulis tidak merasa kesepian.

5. Kepada Widia Nurfita, Indah Puspita Sari, Desti Eriska terima kasih untuk segala dukungan, do'a, tangis dan tawa selama menjalani perkuliahan hingga selesai.
6. Kepada teman-teman bimbingan terkhususnya Rinda Suliantri dan Ismi Rahmawati yang telah menemani penulis selama bimbingan, yang telah bertukar ide dan memberikan saran terkhususnya selama penulisan tugas akhir penulis mengucapkan banyak terima kasih.
7. Kepada teman-teman seperjuangan PPKn Angkatan 2021 terima kasih untuk segala kenangan yang telah penulis ingat selama perkuliahan.
8. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang telah berusaha keras dan juga berjuang sampai saat ini. Mampu mengatur keuangan, waktu dan juga tenaga selama menyelesaikan perkuliahan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun

DAFTAR ISI

HALAMAN MENGESAHKAN	I
HALAMAN KETERANGAN LULUS	II
HALAMAN PERNYATAAN.....	III
PRAKATA	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR BAGAN.....	IX
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
ABSTRAK	XIII
ABSTRACK.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Secara Teoritis.....	5
1.4.2 Secara Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Nilai-Nilai Kearifan Lokal	6
2.1.1 Ciri-Ciri Kearifan Lokal.....	10
2.2 Tradisi Nugal.....	10
2.2.1 Ciri-Ciri Tradisi.....	13
2.3 Kerangka Berfikir.....	13
2.4 Alur Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.2 Variabel Penelitian	18
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	18
3.4 Jenis dan Sumber Data	19
3.4.1 Narasumber	20
3.4.2 Key Informan	20
3.5 Instrumen Penelitian.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	21

3.6.1 Wawancara	22
3.6.2 Observasi.....	22
3.6.3 Dokumentasi.....	23
3.7 Teknik analisis data.....	23
3.7.1 Reduksi data (Data Reduction)	23
3.7.2 Penyajian data (Display Data).....	24
3.7.3 Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)	24
3.8 Uji Keabsahan Data Kualitatif	24
3.8.1 Uji Kredibilitas.....	25
3.8.2 Uji Transferabilitas.....	25
3.8.3 Uji Depandabilitas.....	26
3.8.4 Uji Konfirmabilitas	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	29
4.2 Analisis data Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	44
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	45
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	50
4.3 Pembahasan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran.....	54
5.2.1 Bagi Masyarakat Desa Karang Agung.....	54
5.2.2 Bagi Peneliti	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir	15
Bagan 2. 2 Alur Penelitian	16

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	18
Tabel 3. 2 Key Informan	21
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	28
Tabel 4. 2 Struktur Perangkat Desa Karang Agung.....	30
Tabel 4. 3 Struktur Lembaga Adat Desa Karang Agung	30
Tabel 4. 4 Mata Pencaharian Penduduk Desa Karang Agung	31
Tabel 4. 5 Agama	31
Tabel 4. 6 Deskripsi Informan Utama Dalam Penelitian	32
Tabel 4. 7 Deskripsi Member Check Dalam Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Validasi Judul Skripsi	60
Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	61
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya	63
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Kepala Desa	64
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	65
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi	66
Lampiran 7 Instrumen Wawancara	69
Lampiran 8 Instrumen Observasi	72
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara Dan Foto Tradisi.....	74
Lampiran 10 Surat Persetujuan UAP	78
Lampiran 11 Perbaikan Ujian Akhir Program	79
Lampiran 12 Keterangan Bebas Pustaka.....	80
Lampiran 13 Surat Keterangan Pengecekan Similarity	81
Lampiran 14 Pemeriksaan Plagiasi Turnitin	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peneliti mendatangi Kepala Desa untuk membuat surat izin penelitian	74
Gambar 2 Hasil dokumentasi peneltian dengan Kepala Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten PALI.....	74
Gambar 3 Hasil dokumentasi peneltian dengan masyarakat Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten PALI.....	75
Gambar 4 Hasil dokumentasi peneltian dengan masyarakat Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten PALI.....	75
Gambar 5 Hasil dokumentasi peneltian dengan Pemangku Adat Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten PALI.....	75
Gambar 6 Hasil dokumentasi peneltian dengan Pemangku Adat Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten PALI.....	76
Gambar 7 Hasil dokumentasi peneltian dengan Kepala Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten PALI untuk meminta surat elesai penelitian	76
Gambar 8 Hasil dokumentasi Tradisi Nugal di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten PALI.....	77

**Studi Analisis Tentang Nilai-Nilai Kearifan Lokal Yang
Terkandung Dalam Tradisi *Nugal* Di Desa Karang Agung
Kecamatan Abab Kabupaten PALI**

Oleh

Delfira Rahmatia Utami

Nomor Induk Mahasiswa: 06051282126036

Pembimbing: Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi *nugal* di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten PALI. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* sehingga informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dengan informan pendukung berjumlah 2 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi *nugal* adalah nilai religi, etika, dan juga sosial. Nilai religi terlihat pada masyarakat yang memulai dan juga mengakhiri tradisi *nugal* dengan berdo'a. nilai etika terlihat dari para pemuda yang banyak membantu dan masyarakat yang tidak meminta imbalan selama melakukan tradisi *nugal*. Nilai sosial terlihat dari masyarakat yang saling membantu dan juga membagi tugas sehingga masyarakat akan bergotong royong selama melakukan tradisi *nugal*.

Kata Kunci: Tradisi *Nugal*, Nilai-Nilai dan Kearifan Lokal

Mengetahui


Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 1990015202019032013

Pembimbing Skripsi



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 196911151994012001

**Analytical Study of Local Wisdom Values Contained in the
Nugal Tradition in Karang Agung Village, Abab District, Pali
Regency**

By

Delfira Rahmatia Utami

Student Identification Number: 06051282126036

Supervisor: Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Study Program: Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This research aims to determine the values of local wisdom contained in the nugal tradition in Karang Agung Village, Abab District, PALI Regency. This research is field research or research using a qualitative approach with ethnographic methods. The data collection technique in this research used the Purposive Sampling technique so that the informants in this research were 3 people with 2 supporting informants. Data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation. Based on data analysis, it was concluded that the local wisdom values contained in the nugal tradition are religious, ethical and also social values. Religious values can be seen in people who start and end the nugal tradition by praying. Ethical values can be seen from the youth who help a lot and the people who do not ask for compensation while carrying out the nugal tradition. Social values can be seen from people helping each other and also sharing tasks so that people will work together while carrying out the nugal tradition.

Keywords: *Nugal* Tradition, Values and Local Wisdom

Approve off,

Coordinator of Pancasila and Civic Education



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 1990015202019032013

Supervisor



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 196911151994012001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terkenal dengan banyaknya suku, bahasa, dan adat istiadatnya. Dengan kebudayaan yang berbeda membuat Indonesia juga memiliki tradisi yang berbeda-beda. Tiap-tiap kebudayaan dipengaruhi oleh perilaku manusia dan hal itulah yang membuat apakah kebudayaan tersebut masih dipertahankan ataukah tidak. Kebudayaan adalah sebuah nilai budaya dan tumbuh serta berespek dalam suatu bangsa (Aprianti et al., 2022). Undang-Undang Nomor 5 tahun 2017 tentang pemajuan kebudayaan menyebutkan bahwa:

“(1) Kebudayaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan cipta, rasa, karsa, dan hasil karya masyarakat, (2) Kebudayaan nasional Indonesia adalah keseluruhan proses dan hasil interaksi antar-kebudayaan yang hidup dan berkembang di Indonesia” (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan, 2017).

Pelaksanaan dari kebudayaan juga banyak perbedaan berdasarkan daerahnya masing-masing salah satunya adalah tradisi menanam padi. Menanam padi di sawah sudah menjadi aktivitas turun temurun yang telah dilakukan sejak dahulu. Sebelum melakukan penanaman padi dilakukan tradisi sebagai bentuk kebudayaan berdasarkan daerah masing-masing. Seperti tradisi tolak bala sebelum tanam padi yang dilakukan pada masyarakat Desa Simaroken Kabupaten Pasaman sebagai bentuk penolak musibah terhadap tanaman yang akan ditanam. masyarakat sekitar percaya bahwa tradisi ini bertujuan untuk dapat terhindar dari penyakit terhadap tanaman mereka (Imanda et al., 2021).

Di Desa Kedungmentawar, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan juga terdapat tradisi irutan sebagai (Tradisi menanam padi). Tradisi ini terbagi menjadi dua cara. Yang pertama adalah para tetangga berkumpul di salah satu rumah dan bermusyawarah untuk menentukan kapan dimulainya irutan dan siapa saja yang akan mengikutinya. Kemudian sawah mana yang pertama akan digarap hingga selesai sesuai dengan jumlah peserta yang mengikuti kesepakatan tradisi irutan. Adapun cara kedua terjadi ketika petani menggarap sawah secara bersamaan

sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti Irutan sebab dikhawatirkan tidak dapat mengikuti hingga selesai. Oleh karena itu, ketika sudah selesai mengerjakan sawahnya dan sawah tetangganya belum selesai maka akan membantu dalam mengerjakan. Meskipun tidak terikat Irutan, petani boleh saja langsung membantu (Surya et al., 2024).

Selain itu masyarakat Tapango, Polewali, Mandar Sulawesi barat juga melakukan tradisi bercocok tanam padi. Cara petani dalam menentukan hari sebelum menanam padi sudah menjadi proses kebudayaan masyarakat sekitar. Para petani melihat tanda-tanda alam seperti tanda-tanda yang dilihat pada pohon cendana. Pohon tersebut jika sedang musim kemarau maka daunnya akan berguguran begitupun sebaliknya jika sudah memasuki musim penghujan maka ranting dan pohon akan mulai tumbuh kembali dan hal itulah yang kemudian menjadi penanda bahwa bercocok tanam akan segera di mulai (Fatmawati, 2019).

Tradisi menanam padi juga terdapat di daerah Sumatera Selatan khususnya di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten PALI yang disebut dengan sebutan *Nugal*. Tradisi *Nugal* masih terus dilaksanakan hingga saat ini. Ini merupakan tradisi bercocok tanam padi di lahan yang hanya mengandalkan curah hujan. Namun tanah yang digunakan untuk melaksanakan tradisi *nugal* ini sebaiknya tidak terlalu lembab. Oleh karena itulah Tradisi *Nugal* ini biasanya dilakukan pada saat peralihan antara musim kemarau dan juga musim penghujan. Tradisi ini juga akan dilakukan oleh masyarakat Desa Karang Agung secara gotong royong dan telah diteruskan secara turun temurun. Dilakukannya Tradisi *Nugal* ini selain untuk melakukan penanaman padi tradisi ini juga bertujuan untuk dapat menjaga warisan kebudayaan yang sudah ada sejak lama sehingga nilai kebudayaan yang ada di Desa Karang Agung akan tetap terlestarikan.

Tradisi ini bisa dilakukan dengan dibantu oleh banyak orang dan tidak membedakan antar masyarakat. Dengan bahu membahu atau saling membantu maka ikatan kekeluargaan akan selalu tertanam dalam diri masyarakat. Selain itu dengan adanya gotong royong antar masyarakat yang dilakukan pada saat pelaksanaan tradisi ini, akan menjadikan masyarakat bisa lebih mengenal perilaku antar sesama. Banyak nilai yang terkandung dalam tradisi ini selain dari nilai

kekeluargaan dan juga tanggung jawab seperti nilai sosial dan juga nilai moral. Jadi pelaksanaan dari tradisi ini juga sangat menguntungkan para masyarakat Desa Karang Agung. Selain dapat merasakan hasil jerih payah, masyarakat Desa Karang Agung juga akan melatih nilai gotong royong, nilai kekeluargaan, nilai sosial dan juga nilai moral dalam diri setiap masyarakat.

Uraian di atas diperkuat dengan peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian pertama oleh Miftakhul Azizah yang berjudul “Tradisi Kaleman Dan Ngliwet Pari Dalam Proses Tanam Padi Pada Masyarakat Jawa (Studi Kasus Desa Maguan Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa masyarakat di daerah tersebut masih memegang tradisi yang ada dan berupaya untuk melestarikannya. Tradisi tanam padi juga merupakan salah satu tradisi yang ada di Indonesia yang sudah menjadi warisan kebudayaan dari para leluhur. Penerapan tradisi tersebut juga didukung oleh keadaan ekologi Indonesia yang subur dan terletak di kawasan yang beriklim tropis. Dengan kenyataan bahwa padi menjadi aspek komoditas pangan utama yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia maka masyarakat setempat masih melestarikan tradisi tersebut.

Penelitian kedua oleh Widi Aksari Diah Diningrum yang berjudul “Tradisi *Nugal* Dalam Mewujudkan Solidaritas Sosial Masyarakat Di Desa Karang Raja Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa eksistensi tradisi pada masyarakat ini masih dilestarikan serta dihubungkan oleh masyarakat. Dengan tradisi ini maka solidaritas sosial masyarakat sebagai manusia yang bersifat sebagai makhluk sosial akan dapat saling membantu dan mengutamakan kepentingan bersama. Tradisi ini adalah tradisi turun temurun yang telah dilakukan oleh masyarakat setempat dan dapat membentuk rasa tanggung jawab dan kerja sama antar masyarakat sehingga makna atau filosofi kebersamaan dan kekeluargaan akan tetap terjaga.

Penelitian ketiga oleh Annisa Aulya Wadha yang berjudul “Tradisi Manugal Pada Masyarakat Dayak Kahayan Kalimantan Tengah Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan adanya tradisi ini maka terciptalah kebersamaan, kekeluargaan, saling tolong menolong, kerjasama, serta keadaan

dalam menjalin silaturahmi yang telah ditunjukkan oleh masyarakat Dayak Kahayan. Karena tradisi tersebut suatu kebudayaan yang memiliki makna filosofi kebersamaan, kekeluargaan, gotong-royong, kerjasama serta silaturahmi yang luar biasa. Tradisi ini juga dilakukan tanpa memandang status sosial orang-orang yang terlibat dalam proses pelaksanaannya. Kegiatan ini juga dilakukan dengan melibatkan pemilik atau pihak ladang serta masyarakat sekitar di lingkungan tersebut.

Banyaknya tradisi yang dilakukan oleh berbagai daerah di Indonesia yang telah dijelaskan pada penelitian terdahulu seperti tradisi kaleman dan ngeliwet pari, tradisi nugal dan tradisi manugal menunjukkan bahwa masih ada nilai kearifan lokal yang menjadi ciri khas dari masyarakatnya. Nilai-nilai kearifan lokal merupakan nilai-nilai yang sudah lama melekat pada diri masyarakat dan menjadi ciri khas suatu daerah tertentu kemudian di wariskan secara turun temurun yang telah diakui oleh masyarakat (Luciani & Malihah, 2020).

Berdasarkan penjelasan dari salah satu masyarakat di Desa Karang Agung bahwa tradisi *nugal* masih dilakukan oleh masyarakat di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten PALI. Tradisi tersebut tidak bisa dilakukan dengan sendiri maka dari itu pelaksanaan tradisi *nugal* memerlukan bantuan banyak orang dan nilai kekeluargaan dalam tradisi ini akan terlihat dari masyarakat yang saling membantu dalam proses pelaksanaannya. Tidak harus para remaja atau para orangtua yang bisa mengikuti tradisi ini karena pada penerapannya tradisi ini tidak memiliki ketentuan umur sehingga siapa saja bisa mengikutinya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul **“Studi Analisis Tentang Nilai-Nilai Kearifan Lokal Yang Terkandung Dalam Tradisi *Nugal* Di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten PALI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang dipaparkan oleh peneliti di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Apa Saja Nilai-Nilai kearifan lokal terkandung dalam Tradisi *Nugal* dalam masyarakat Desa Karang Agung Kabupaten PALI?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan **“Untuk Mengetahui Nilai-Nilai Kearifan Lokal Yang Terdapat Dalam Tradisi *Nugal* Desa Karang Agung Kabupaten PALI”**.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diyakini akan memberikan manfaat teoritis dan praktis, antara lain:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman lebih jauh mengenai makna kearifan lokal yang terkandung dalam Tradisi *Nugal* masyarakat Desa Karang Agung, Kabupaten PALI, serta sebagai cara untuk meningkatkan pengetahuan teoritis pada masyarakat Desa Karang Agung, Kabupaten PALI tingkat perkuliahan.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk memasukkan nilai-nilai kearifan lokal dari Tradisi *Nugal* di Desa Karang Agung, Kabupaten PALI.

1.4.2.3 Bagi Penulis

Penelitian ini bertujuan untuk memasukkan nilai-nilai kearifan lokal dari Tradisi *Nugal* di Desa Karang Agung, Kabupaten PALI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Aprianti, M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi Terhadap Identitas Nasional Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 996–998.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Azizah, Miftakhul. (2023). Tradisi Kaleman Dan Ngliweti Pari Dalam Proses Tanam Padi Pada Masyarakat Jawa (Studi Kasus Desa Maguan Kecamatan aliori Kabupaten Rembang). *Skripsi*. Semarang Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
- Bukit, P. (2019). Pandangan Kristen tentang Kebudayaan dan Adat Istiadat di dalamnya. *SOTIRIA (Jurnal Theologia Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 2(1), 1–15.
- Diningrum, Widi Aksari Diah. (2023). Tradisi Nugal Dalam Mewujudkan Solidaritas Sosial Masyarakat Di DEsa Karang Raja Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi*. Bandar Lampung: Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
- Ellawati, Darihastining, S., & Sulistyowati, H. (2023). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata: Nilai Religius Dan Nilai Kerja Keras. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2), 1–8. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/9134/4765>
- Endayani, H. (2023). Model Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 25–32.
- Fatmawati, P. (2019). Pengetahuan Lokal Petani Dalam Tradisi Bercocok Tanam Padi Oleh Masyarakat Tapango Di Polewali Mandar Local Knowledge of Farmers in Farming Tradition of Tapango Community in Polewali Mandar. *Walusuji*, 10(1), 85–95.
- Febrianty, Y., Pitoyo, D., Masri, F. A., Anggreni, M. A., & Abidin, Z. (2023). Peran

- Kearifan Lokal dalam Membangun Identitas Budaya dan Kebangsaan. *El-Hekam: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1), 168–181.
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30–40.
- Hidayat, A. H., Wimrayardi, & Putra, A. D. (2019). Seni Tradisi Dan Kreativitas Dalam Kebudayaan Minangkabau Traditional Art and Creativity in Minangkabau Culture. *Jurnal Pertunjukan & Pendidikan Musik*, 1(2), 65–73.
- Hijriyana, S. P., Lestari, R. Y., & Juwandi, R. (2023). Sinergitas Peran Pemerintah Daerah dan Masyarakat Adat dalam Menjaga Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(1), 1.
- Imanda, Zuheldi, R., Fithri, W., & Saputra, E. (2021). *ALACRITY: Journal Of Education*. 1(2), 1–12.
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. 1, 1–9.
- Luciani, & Malihah, E. (2020). Local Wisdom Analysis of Rumah Limas in Sumatera Selatan. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development (IJSED)*, 2(1), 1–9.
<https://ap3si.org/ijsed2/index.php/journal/article/view/16/16>
- Luthfiah, H., Lassari, R. P., Rahma, S. A., & Sutiasih, S. (2023). *Upaya Melestarikan Kebudayaan Indonesia Berbasis Digital Storytelling Di Sekolah Dasar*. 2(12), 1–23.
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 1–12.
- Metri, N. N., & Sueca, N. (2021). *Penguatan Kearifan Lokal Berbasis Budaya Melalui*. 144–150.
- Mimin, E. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dengan Kurikulum PAUD: Strategi Mewujudkan Siswa PAUD Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Golden Age*, 7(01), 93–104.
- Mulyana. (2018). *Kearifan Lokal Indonesia Mengungkap Nilai-nilai Luhur Bangsa*

Indonesia. Tiara Wacana.

- Palupi, A. P. (2019). Nilai Estetika yang Terdapat pada Limbah Kaca di Galeri Otak Atik Daerah Yogyakarta. *Invensi*, 4(1), 43–52.
- Pattiasina, P. J., Maspaitela, M., & Gommies, C. C. (2024). *Bentuk dan Fungsi Kearifan Lokal Cerita Rakyat Waisalaka di Negeri Waai*. 06(03), 16263–16275.
- Prasetyo, O., & Kumalasari, D. (2021). Nilai-Nilai Tradisi Peusijek Sebagai Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(3), 359–365.
- Qurtuby, S. Al, & Lattu, I. Y. . (2019). *Tradisi & Kebudayaan Nusantara*. Lembaga Studi Sosial dan Agama (eLSA) Press.
- Rahmawati, I. S., Sutrisna, D., & Nisya, R. K. (2023). *Nilai-nilai Kearifan Lokal dan Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Lutung Kasarung*. 9(2), 1147–1157.
- Rofiq, A. (2015). Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, Dan Authentic Assessment Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 45(1), 109685.
- Rosanawati, I. M. R., Marmoah, S., Nurhasanah, F., & Wicaksana, M. F. (2023). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Tradisi Lokal Solo. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3).
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Subiyakto, B., & Mutiani, M. (2019). Internalisasi Nilai Pendidikan Melalui Aktivitas Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 17(1), 137.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Surya, L. D., Satriyati, E., Surya, L. D., & Satriyati, E. (2024). 297 Listya Dewi *Surya 1*, Ekna Satriyati 2. 297–313.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*.

- Syahrhan, M. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, 4(2), 19–23.
- Tahan, A., Kehik, B. S., & Mael, M. Y. (2021). Peranan Tokoh Adat Dalam Melastarikan Kebudayaan Lokal Di Desa Lakanmau. *Jurnal Poros Politik*, 3(1), 1–7.
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 44–50.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan, 5 (2017).
- Usop, T. B. (2019). Kajian Literatur Metodologi Penelitian Fenomenologi dan Etnografi. *I(1)*, 1–12.
- Vanesia, A., Kusriani, E., Putri, E., & Nurahman, I. (2023). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya Pentingnya Nilai-Nilai Pendidikan Ultikultural Dalam Masyarakat*. 25(2), 242–251.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wadha, Annisa Aulya. (2020). Tradisi Manugal Pada Masyarakat Dayak Kahayan Kalimantan Tengah Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Palangka Raya: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
- Yuliyani, A. P. (2023). Peran Hukum Adat dan Perlindungan Hukum Adat di Indonesia. *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains*, 2(09), 860–865.